

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata – kata lisan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.<sup>62</sup> Menurut Bogdan dan Taylo yang dikutip oleh Laxy J. Moleong “Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>63</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh peneliti melalui model yang biasanya dikenal dengan paradigma karena paradigma tersebut berkedudukan sebagai landasan berpijak atau fondasi dalam melakukan proses penelitian.<sup>64</sup> Pendekatan kualitatif tersebut digunakan dengan tujuan agar dapat menghasilkan data dan informasi yang aktual yang bersumber dari data lisan dan tulisan, hal ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan cara implementasi pendidikan karakter kepedulian sosial pada siswa kelas VII di SMPN 3 Pare.

---

<sup>62</sup>Emi Susanti Hendarso, *Penelitian Kualitatif: Sebuah Pengantar dalam Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana 2010), 165.

<sup>63</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

<sup>64</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),140.

Bila dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berjalan dengan orientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.<sup>65</sup> Penelitian lapangan berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data – data yang akurat, cermat dan lebih lengkap.

Sementara jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau ada.<sup>66</sup>

Apabila dilihat dari sudut pandang keilmuan, penelitian yang penulis lakukan ini termasuk dalam jenis penelitian pendidikan. Penelitian pendidikan merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai proses pendidikan. Tujuan dilakukannya penelitian pendidikan adalah untuk menemukan prinsip-prinsip umum, atau penafsiran tingkah laku yang dipakai untuk menerangkan, meramalkan, dan mengendalikan kejadian dalam lingkungan pendidikan. Meskipun dinamakan penelitian pendidikan bukan berarti penelitian ini hanya

---

<sup>65</sup>Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2010, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 59.

<sup>66</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 26.

dilingkungan sekolah saja, tetapi dapat juga dilakukan di lingkungan keluarga dan lingkungan sekitarnya.<sup>67</sup>

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi *key instrument* adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Menurut Moelong, “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian”.<sup>68</sup> Instrument selain manusia dapat pula digunakan, namun hanya berfungsi sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian.

Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data itu penulis realisasikan dengan berada langsung dengan objek. Kehadiran penulis sebagai peneliti secara resmi di mulai bulan Maret 2020 Kehadiran penulis sebagai peneliti adalah hari tanpa terjadwal waktu tertentu.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukannya suatu penelitian. Dalam hal ini penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pare.

**Tabel 3.1 : Data lokasi penelitian**

Nama Sekolah	:	SMPN 3 PARE
NPSN	:	20511868

<sup>67</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 10.

<sup>68</sup>Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

NSS	:	201051308109
Areditasi	:	A
Alamat	:	JL. Sumatera No.31
Provinsi	:	Jawa Timur
Kabupaten/Kota	:	Kabupaten Kediri
Kecamatan	:	Pare
Kelurahan	:	Gedangsewu
Kode Pos	:	64214
Telepon	:	(0354) 392595
Email	:	<a href="mailto:Smp3pare@yahoo.com">Smp3pare@yahoo.com</a>
Situs Web	:	Smp3pare.Sch.Id
Jam Masuk	:	Pagi

Sumber: sekolah.data.kemendikbud.go.id

Adapun alasan mengambil lokasi ini dengan pertimbangan karena SMP Negeri 3 Pare ini sudah menerapkan pendidikan karakter terhadap siswa dan semua warga sekolahnya, khususnya nilai kepedulian sosial dan kedisiplinan.

#### **D. Data Dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data meliputi apa yang dicatat orang secara efektif selama studi, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan observasi. Data juga termasuk apa yang diciptakan orang lain dan yang ditemukan peneliti seperti catatan harian, fotografi, dokumen resmi, dan artikel surat kabar.<sup>69</sup>

Adapun data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>69</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

a) Data Primer

Data primer data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dengan kata lain data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung.<sup>70</sup> Yang tergolong sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Pare. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang difokuskan semua aspek agar mendapatkan data yang nyata dan dapat diteliti.

b) Data Sekunder

Data sekukender adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Jenis sumber ini merupakan pendukung dari data primer.<sup>71</sup> Sehingga dapat membantu peneliti dalam memperoleh data tambahan berupa tulisan misalnya tentang profil lembaga, dan dokumen – dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini. Dalam data sekunder ini diperoleh dokumentasi kegiatan, profil SMPN 3 Pare, dan struktur organisasi SMPN 3 Pare.

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata – kata dan tindakan selebihnya adalah data tam-

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 308.

bahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>72</sup> Adapun sumber data terdiri dari:

- a. Hasil observasi, peneliti mengamati langsung proses kegiatan yang berkaitan dengan sikap kepedulian sosial di SMP Negeri 3 Pare.
- b. Wawancara, peneliti mewawancarai para responden tentang sikap kepedulian sosial yang berlangsung di SMPN 3 Pare. Para responden dalam penelitian ini, antara lain: Kepala sekolah, guru, dan siswa.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk membahas masalah yang dikaji dalam penelitian ini dan sebagai bahan objektifitas materi dalam konteks penelitian kualitatif adalah metode observasi partisipan, wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala – gejala yang diteliti<sup>73</sup>. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, yang direncanakan dan dicatat secara sistematis.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh

---

<sup>72</sup> Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 169.

<sup>73</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>74</sup>

Secara Indrawi penulis melaksanakan observasi partisipan terhadap situasi kegiatan sehari – hari warga sekolah, sarana prasaran yang ada, serta metode dalam pembelajaran.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Metode *Interview* adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>75</sup> Sedangkan menurut Meleong, “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu di lakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”<sup>76</sup> Dapat disimpulkan bahwa wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi atau keterangan.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data dilapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam. Sesuai dengan pengertiannya, wawancara mendalam bersifat terbuka. Pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali, melainkan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi. Peneliti tidak hanya “percaya dengan begitu saja” pada apa yang dikatakan informan, melainkan perlu

---

<sup>74</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...* 145.

<sup>75</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2004), 218.

<sup>76</sup> Lexy J Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), 135.

mengecek dalam kenyataan melalui pengamatan. itulah sebabnya cek dan ricek dilakukan secara silih berganti dari hasil wawancara ke pengamatan di lapangan, atau informan yang satu ke informan yang lain.

### 3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya<sup>77</sup>. Dengan menggunakan metode ini peneliti akan mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen atau arsip yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen dan arsip yang ada di SMP Negeri 3 Pare, termasuk daftar statistik dan catatan lain yang berkaitan dengan penelitian.

**Tabel 3.2 : Kisi – Kisi Pengumpulan Data**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan data	Sumber data
1	Implementasi pendidikan karakter dalam menumbuhkan kepedulian sosial siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pare	a) Sikap siswa b) Rasa empati terhadap sesama	Observasi, wawancara	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru
2	Metode yang digunakan guru	a) Integrasi dalam	Observasi, wa-	Kepala sekolah,

<sup>77</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 206.

	dalam menumbuhkan kepedulian sosial pada siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pare	pembelajaran b) Keteladanan c) Kegiatan rutin	wawancara, dokumentasi	wakil kepala sekolah, guru, siswa
3	Peran guru dalam menumbuhkan kepedulian sosial pada siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pare	a) Motivator b) Demonstrator	Observasi, wawancara	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>78</sup> Pada tahap analisis data ini harus memenuhi beberapa komponen analisis data diantaranya :

1. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti akan melakukan perbandingan-perbandingan untuk memperkaya data apakah dengan tujuan konseptualisasi, kategorisasi, ataukah teoritisasi.
2. *Reduction*, merupakan tahap pengelolaan data / pemilahan data (mulai dari editing, koding, hingga tabulasi data, ia mencakup mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilahkannya kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.

---

<sup>78</sup> Ibid., 206.

3. *Display data*, dengan kata lain merupakan pendeskripsian hasil penelitian secara menyeluruh dan utuh. Hal ini dilakukan guna untuk memudahkan upaya pemaparan data.
4. *Conclusion drawing and verification*, adalah tahap penyimpulan data. Dengan kata lain pemaparan hasil dari keseluruhan proses penggalian data yang berujung pada tahap penyimpulan data.<sup>79</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar mendapatkan hasil penelitian yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik tertentu. Pengecekan keabsahan data ini dapat peneliti lakukan dengan cara:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.<sup>80</sup>

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Moleong bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

---

<sup>79</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 70.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 336.

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak dilakukan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai sumber data untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh.<sup>81</sup>

## H. Tahap – Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu :

1. Tahap pra-lapangan
  - a. Menyusun rencana penelitian secara fleksibel (membuat desain penelitian)
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan penelitian di lokasi penelitian

---

<sup>81</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 175-177.

- d. Melakukan observasi awal
  - e. Memilih dan memanfaatkan peserta penelitian (sumber data)
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - g. Memperhatikan etika penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
    - a. Menentukan jangka waktu penelitian
    - b. Memasuki lokasi penelitian
    - c. Mencatat data
    - d. Analisis di lapangan
  3. Tahap analisis data
    - a. Analisis data
    - b. Penafsiran data
    - c. Pengecekan keabsahan data
  4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.